# BAB 1
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Baraya Travel merupakan sebuah perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang penjualan tiket baik dalam kota maupun luar kota. Baraya Travel terletak di Jalan Surapati nomor 119, Kota Bandung, Jawa Barat.

Kegiatan yang berlangsung di Baraya Travel adalah transaksi pemesanan tiket dan pengiriman paket. Pemesanan tiket dan pengiriman paket yang ditawarkan kepada konsumen akan menghasilkan interaksi antara pegawai dan konsumen yang disebut sebagai transaksi penjualan jasa. Dalam melakukan transaksi pemesanan tiket maupun pengiriman paket, konsumen langsung datang ke lokasi untuk melakukan pemesanan tiket, pembatalan tiket dan pengiriman paket. Dalam proses pemesanan tiket konsumen hanya perlu menyebutkan kota tujuan dan jadwal yang diinginkan serta memberikan identitas sesuai keperluan untuk data tiket kepada pegawai.

Pada pemesanan tiket terdapat pilihan untuk pembatalan tiket, namun pada perusahaan pembatalan tiket tidak dilakukan pencatatan secara terkomputerisasi sehingga mengakibatkan adanya kesalahan pada saat pencatatan pendapatan karena hanya ditulis berapa jumlah tiket yang dibatalkan pada hari itu juga didalam microsoft excel. Pemesanan tiket juga dibagi atas dua paket, yaitu paket umum dan paket pelajar/mahasiswa. Paket umum seharga Rp 90.000 sedangkan untuk paket pelajar/mahasiswa mendapat potongan seharga Rp 20.000 sehingga harga tiket menjadi Rp 70.000. Pada transaksi pengiriman paket, pegawai yang bertugas harus terlebih dahulu menimbang berat barang yang akan dikirim, kemudian konsumen memberikan alamat kota tujuan paket akan dikirimkan. Harga untuk perkilogram paket senilai Rp 36.000, selanjutnya untuk kilogram berikutnya ditambahkan Rp 6.000.

Pencatatan laporan pendapatan perusahaan, masih terdapat kendala karena pencatatan pendapatan perusahaan masih menggunakan tabel biasa seperti yang ada pada miscrosoft excel, sehingga transaksi dan pencatatan pendapatan maupun biaya yang terjadi tidak terintegrasi. Pencatatan pendapatan dan biaya dilakukan setiap bulan oleh pegawai, seperti biaya untuk beban listrik dan bensin. Permasalahan yang terjadi dalam pencatatan biaya adalah tidak adanya detail biaya yang dikeluarkan setiap harinya, seperti history untuk pengeluaran yang dikeluarankan hari itu juga. Pada pencatatan dan pengolahan data masih terdapat kesalahan perhitungan laporan laba rugi maupun arus kas yang masuk ataupun yang keluar pada perusahaan. Hal ini disebabkan karena kesalahan dalam merekap data pengelolaan biaya yang keluar serta pendapatan yang diterima oleh perusahaan.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat diusulkan sebuah aplikasi yang dapat melengkapi fungsionalitas dari kekurangan sistem yang dimiliki oleh perusahaan baik dalam melakukan pemesanan, pembatalan, transaksi pengiriman paket dan pembuatan laporan catatan akuntansi, serta dapat merekam semua transaksi yang terjadi pada hari tersebut. Aplikasi tersebut juga mampu menghasilkan jurnal dari data yang diinput saat transaksi dan dapat menghasilkan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan arus kas. Aplikasi yang diusulkan dapat membantu manajemen baraya travel dalam menghasilkan laporan keuangan (laporan laba rugi dan arus kas) yang lengkap dan tepat waktu.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

a. Bagaimana mengelola transaksi penjualan pemesanan tiket dan pengiriman paket?
b. Bagaimana mengelola proses pembatalan tiket menggunakan aplikasi?
c. Bagaimana menghasilkan jurnal dan buku besar?
d. Bagaimana menyusun laporan laba rugi dan laporan arus kas?

## 1.3 Tujuan

Dengan rumusan masalah, maka tujuan proyek akhir ini adalah.

a. Membuat aplikasi berbasis web yang dapat melakukan penjualan pemesanan tiket dan transaksi pengiriman paket
b. Membuat aplikasi berbasis web yang dapat melakukan pembatalan tiket
c. Membuat aplikasi berbasis web yang dapat menghasilkan jurnal dan buku besar
d. Membuat aplikasi berbasis web yang mampu menyusun laporan laba rugi dan laporan arus kas

## 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat pada aplikasi ini sebagai berikut.

a. Aplikasi ini hanya mampu menampilkan jurnal umum dan buku besar yang berhubungan dengan transaksi pemesanan tiket, pengiriman paket dan pengeluaran,
b. Aplikasi ini hanya mampu menampilkan laporan laba rugi,
c. Aplikasi ini hanya mampu menampilkan laporan arus kas aktivitas operasi,
d. Aplikasi ini tidak mengelola neraca,
e. Tidak menghitung pajak penghasilan pegawai maupun pemilik usaha,
f. Gaji pegawai tidak termasuk tunjangan,
g. Aplikasi ini hanya mampu menangani pembayaran secara tunai,
h. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemograman HTML, PHP, *Framework CodeIgniter* serta *database* yang disimpan pada MySQL.

## 1.5 Metodologi

Metode yang digunakan dalam pengerjaan kasus ini adalah SDLC dengan model air terjun (*waterfall*). Software Development Life Cycle (SDLC) adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodelogi yang digunakan orang untuk

mengembangkan sistem- sistem sebelumny [1]. Berikut adalah gambaran SDLC model air terjun :

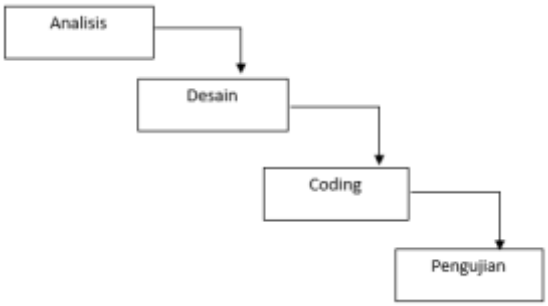


**Gambar 1- 1**
**Tahap Metode Waterfall**

A. Analisis

Tahap ini adalah mengumpulkan data dan informasi dengan cara wawancara kepada pemilik dan karyawan Baraya Travel sehingga dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami dan digambarkan kebutuhan sistem. Dalam tahap analisis, metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1) Studi Literatur

Dalam metode ini terdiri dari pengumpulan data melalui informasi dari buku pedoman yang berhubungan dengan tema proyek akhir saya.

2) Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada obyek yang diamati. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran nyata kondisi yang ada pada lokasi pengamatan dan mengamati setiap proses transaksi penjualan tiket kepada konsumen di Baraya Travel.

3) Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan responden untuk memperoleh data yang relevan. Wawancara dilakukan dengan tidak menggunakan struktur yang ketat atau formal sehingga informasi yang

diperoleh dirasa cukup mendalam. Dalam pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara narasumber adalah kepada manager di Baraya Travel.

B. Desain

Tahap desain akan menggunakan konsep berorientasi objek, menggunakan ERD, *flowchart*, dan *Unified Modeling Language* (UML) untuk mendesain kebutuhan perangkat lunak berdasarkan analisis tahap sebelumnya.

C. Pengodean

Pada tahap ketiga desain akan dimplementasikan ke dalam kode-kode program. Hasil dari tahap ini adalah aplikasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman *framework* berbasis *Code Igniter* dan MySQL sebagai sistem manajemen basis data.

D. Pengujian

Pengujian dilakukan untuk menguji aplikasi yang telah dibuat pada tahap ketiga dan memastikan fungsionalitasnya sudah sesuai dengan desain yang telah dibuat. Pengujian program ini akan dilakukan dengan menggunakan melakukan transaksi penjualan seperti yang sedang berlangsung di Baraya Travel. Metode yang akan digunakan dalam pengujian ini adalah menggunakan *BlackBox Testing*.

## 1.6 Jadwal Pengerjaan

Rencana dan penjadwalan kerja dalam menyusun laporan proyek akhir dan pembangunan aplikasi untuk laporan laba rugi dan arus kas adalah sebagai berikut.
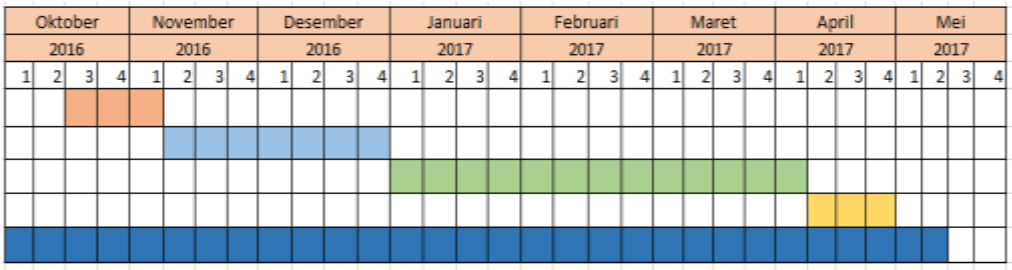
**Tabel 1- 1**
**Jadwal Pengerjaan**